

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SD Negeri 200301 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum* sebesar 83,8 sedangkan rata-rata siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 66,8. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada tema peristiwa dalam kehidupan.

2. Hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SD Negeri 200301 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata siswa dengan kecerdasan interpersonal tinggi sebesar 79,44 sedangkan nilai rata-rata siswa dengan kecerdasan interpersonal rendah sebesar 70,43. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah pada tema peristiwa dalam kehidupan.

3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SD Negeri 200301 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil perhitungan uji anava diperoleh $F_{hitung} (=0.103) < F_{tabel} (=4,01)$ dan $sig. (=0.750) > \alpha (=0.05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan.

5.2. Implikasi

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 200301 Padangsidempuan merupakan penelitian eksperimen yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk berbagai macam kebutuhan siswa dan dapat menjadikan suasana di dalam pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu mengatasi berbagai macam masalah yang terjadi di dalam kelas seperti mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa sehingga siswa dapat percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa model pembelajaran *quantum* lebih tinggi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa dari

pada model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran *quantum* bersifat menyenangkan sehingga siswa merasa senang ketika melaksanakan pembelajaran PPKn. Model pembelajaran *quantum* memfasilitasi siswa dalam memahami pelajaran baik dalam suasana kelas, pengaturan tempat duduk, media pembelajaran, maupun sikap yang ditunjukkan guru saat pembelajaran dapat dijadikan siswa sebagai sarana untuk memahami pembelajaran.

Dalam penerapan model pembelajaran *quantum* setiap guru harus mengenal dan mengetahui karakteristik setiap siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran *quantum* lebih cocok digunakan untuk siswa yang memiliki karakteristik kecerdasan interpersonal yang tinggi tetapi siswa yang memiliki karakteristik rendah juga akan termotivasi dalam belajar karena pembelajaran *quantum* bersifat menyenangkan.

Model pembelajaran *quantum* juga mempengaruhi tingkat kecerdasan interpersonal siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dapat mengembangkan kemampuannya karena memberikan kesempatan yang bebas kepada siswa dalam berpendapat saat diskusi kelompok dan meningkatkan kepercayaan diri saat mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Kemudian, siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah juga dapat terbantu karena sifat yang dimilikinya cenderung takut untuk bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum dipahaminya. Dengan diterapkannya model pembelajaran *quantum* memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tutor sebaya, sehingga siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dapat mengajari siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah.

Salah satu yang juga berdampak dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran *quantum* adalah tahap “Rayakan”. Pada tahap ini siswa diberikan *reward* berupa tepuk tangan, hadiah, ataupun pujian. Hal tersebut sangat mempengaruhi psikologis siswa sehingga siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah termotivasi untuk mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan guru, mengerjakan soal dipapan tulis dan mengerjakan soal baik itu pekerjaan rumah ataupun ujian.

Penelitian ini dilaksanakan saat pandemi Covid-19 sehingga siswa tidak secara maksimal dilihat dan dipantau perkembangannya. Namun dapat dipastikan implikasi dari penelitian ini berdampak positif bagi siswa. Dari berbagai macam permasalahan yang muncul pada lokasi penelitian ini terutama pada pelajaran PPKn dapat berkurang dengan diterapkannya model pembelajaran *quantum* di dalam kelas. Model pembelajaran yang dilaksanakan akan berdampak yang berbeda pada setiap kelas tergantung kondisi dan kesiapan siswa.

Dari hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi sesuai diterapkan model pembelajaran *quantum* dan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah sesuai diterapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat terlihat dari beberapa siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah acuh terhadap pembelajaran dan hanya mengandalkan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dalam menyelesaikan tugas kelompok. Saat pembelajaran siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah nampak hanya duduk diam dan mendengarkan saja. Untuk itu diperlukan penyesuaian model dan metode pembelajaran terhadap karakteristik yang dimiliki siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan juga terlihat bahwa model pembelajaran *quantum* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa tampak bersemangat ketika diajarkan dengan model pembelajaran *quantum* dan merasa bosan ketika diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Oleh sebab itu, diharapkan kepada guru SD menerapkan model pembelajaran *quantum* di dalam pembelajaran PPKn, namun tetap disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa.

Terdapat hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan model pembelajaran *quantum* antara lain: 1) Guru wajib memberi keteladanan sehingga layak menjadi panutan bagi peserta didik, berbicaralah yang jujur, jadi pendengar yang baik dan selalu gembira (tersenyum); 2) Guru harus membuat suasana belajar yang menyenangkan/kegembiraan: "*learning is most effective when it's fun*". "Kegembiraan" berarti bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, serta terciptanya makna, pemahaman (penguasaan atas materi yang dipelajari), dan nilai yang membahagiakan pada diri siswa; 3) Lingkungan belajar yang aman, nyaman dan bisa membawa kegembiraan; 4) Guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlibat dan berpengaruh yang kuat pada proses belajarnya; 5) Sikap guru kepada siswa (pengarahan "Apa manfaat dan tujuan materi pelajaran ini bagi siswa")

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai masukan antara lain:

1. Bagi guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *quantum* dalam pembelajaran di kelas terutama pada materi yang membutuhkan demonstrasi, dengan harapan proses belajar-mengajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya hasil penelitian model pembelajaran Quantum ini dapat dijadikan rujukan dalam membimbing para guru agar menerapkan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 200301 Padangsidempuan.
3. Bagi siswa hendaknya lebih berperan aktif dalam kegiatan berkelompok yang diterapkan guru sehingga pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran Quantum dapat secara maksimal terlaksana.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Quantum* dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai variabel moderator lain, bisa berupa kecerdasan naturalistik, motivasi belajar, minat belajar, atau pun variabel moderator lainnya. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan studi awal untuk melaksanakan penelitian.